



PEDOMAN KLINIK PRA NIKAH (KIPRAH)

No 400.7/DOM/004/II/2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri agar pencapaian derajat masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Dalam pelaksanaannya pembangunan kesehatan dilaksanakan azas perikemanusiaan, pemberdayaan, kemandirian adil dan merata dengan mengutamakan aspek manfaat utamanya bagi kelompok rentan seperti ibu, bayi, anak dan usia lanjut dan keluarga tidak mampu. Upaya menurunkan AKI dan AKB dengan meningkatkan status gizi masyarakat serta pencegahan dan penanggulangan penyakit menular masih menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional di bidang kesehatan.

Untuk meningkatkan status kesehatan ibu, Puskesmas dan jaringannya serta Rumah Sakit rujukan menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya tersebut berupa pelayanan keesehatan pada ibu hamil, pertolongan persalinan, penanganan komplikasi, pelayanan kb dan kesehatan reproduksi.

Status gizi ibu hamil dengan kek, anemia dan penyakit lainnya adalah faktor yang dapat memperburuk kondisi kesehatan ibu hamil. Faktor lainnya dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja. Intervensi kesehatan yang harus diupayakan sejak dini yaitu pada remaja. Upaya preventif dan promotif harus dilakukan sejak seorang perempuan memasuki usia remaja. Perawatan dan pendampingan yang berkesinambungan diperlukan dalam mempersiapkan seorang perempuan menjadi ibu. Persiapan sejak remaja sampai kehamilan diperlukan agar wanita bisa hamil secara sehat. Banyak upaya yang dilakukan untuk itu seperti Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). Antenatal Care (ANC) Komprehensif tetapi belum ada upaya yang maksimal secara medis, Untuk mempersiapkan seorang perempuan menjelang pernikahan.

Pendidikan pra nikah memang sudah dilakukan oleh Kementrian Agama (Kemenag). Tetapi masih sebatas dalam persiapan keluarga di sisi keagamaan bukan dari sisi kesehatan. Pemeriksaan kesehatan dan konseling secara dini pada calon pengantin akan sangat membantu calon ibu dan pasangannya memasuki mahligai keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu terobosan inovasi untuk melakukan perawatan yang berkesinambungan dan terus menerus dalam mempersiapkan seorang perempuan dari masa remaja, sampai hamil dan melahirkan. Diperlukan upaya untuk menyambungkan perawatan dari masa remaja ke masa kehamilan. Kesenambungan perawatan diharapkan seorang perempuan lebih berkualitas dan siap menjadi seorang ibu. Hal ini menyebabkan pengelolaan calon pengantin (catin) menjadi hal penting yang harus dilakukan dengan baik. Terobosan atau inovasi ini, sejalan dengan tupoksi

Dalam pelaksanaanya, KIPRAH di Puskesmas Ambal II berperan strategis mendukung peningkatan pencapaian target lintas program dan diharapkan berdampak pada peningkatan kinerja puskesmas. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan visi puskesmas yaitu :

Visi : Mewujudkan Kecamatan Ambal Semakin Sejahtera, Mandiri dan Berakhlak Bersama Rakyat di Bidang Kesehatan pada Tahun 2026

- Misi
1. Meningkatkan jangkauan masyarakat terhadap akses pelayanan kesehatan
 2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
 3. Meningkatkan kualitas sistem informasi kesehatan

Kegiatan KIPRAH juga dilakukan sesuai dengan Tata Nilai Puskesmas yaitu PASTI ; Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Informatif.

Profesional : Memiliki kompetensi dan kemampuan atau keahlian yang dimiliki, sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik.

Akuntabel : Memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

Sinergi : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas.

Transparan : Menjamin akses atau kebebasan bagi setiap pasien untuk memperoleh informasi tentang pelayanan kesehatan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

Informatif : Mampu memberikan informasi yang jelas sesuai dengan kebutuhan pasien/ pengguna layanan.

B. Tujuan Pedoman

Tujuan Pedoman Klinik Pra Nikah (KIPRAH) adalah sebagai pedoman bagi petugas dalam melaksanakan kegiatan KIPRAH agar terwujudnya calon pengantin yang berkualitas (catin siaga)

C. Sasaran Pedoman

Sasaran pedoman layanan klinis ini adalah petugas Klinik Pranikah Puskesmas Ambal II

D. Ruang Lingkup Pelayanan

Ruang lingkup pelayanan Klinik Pra Nikah (KIPRAH) di Puskesmas Ambal II meliputi:.

1. Edukasi kesehatan calon ibu dan keluarganya
2. Pemeriksaan pasangan calon pengantin

Pemeriksaan dan konsultasi calon pengantin (Catin) dilakukan di ruang Layanan Konseling Satu Pintu (LKSP)

3. Pemeriksaan penunjang
Pemeriksaan Penunjang dilakukan dengan Pemeriksaan Laboratorium di ruang Laboratorium
4. Pelayanan Imunisasi TT
Pelayanan Imunisasi TT dilakukan di ruang Imunisasi Puskesmas Ambal II.
5. Pembacaan hasil pemeriksaan penunjang
6. Pendampingan bila diperlukan

E. Batasan Operasional

KIPRAH adalah serangkaian kegiatan mempersiapkan calon pengantin agar siap secara medis memasuki mahligai keluarga.

Pemeriksaan penunjang meliputi golongan darah, Haemoglobin, HBsAg (Hepatitis), Sifilis, HIV dan test kehamilan bagi catin perempuan

VCT adalah kegiatan konseling yang menyediakan dukungan psikologis, informasi dan pengetahuan HIV AIDS, mencegah penularan HIV, mempromosikan perubahan perilaku yang bertanggung jawab, pengobatan anti retroviral (ARV) dan memastikan pemecahan berbagai masalah terkait HIV AIDS yang bertujuan untuk perubahan perilaku kearah perilaku lebih sehat dan lebih aman (Pedoman Pelayanan VCT, 2006)

Imunisasi TT adalah Program pemerintah yang bertujuan menekan terjadinya penyakit tetanus neonatorum.

BAB II

STANDAR KETENAGAAN

A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Pelayanan Klinik Pra Nikah(KIPRAH) di Puskesmas Ambal II dilaksanakan oleh Dokter, Perawat. Bidan, Analis yang berkompeten di bidangnya.

1. Kompetensi Dokter Umum:
 - a. Memiliki STR dan SIK
 - b. Profesionalitas yang luhur
 - c. Mawas diri dan pengembangan diri
 - d. Komunikasi efektif
 - e. Pengelolaan informasi
 - f. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
 - g. Keterampilan klinis
 - h. Pengelolaan masalah kesehatan
2. Kompetensi Perawat :
 - a. Memiliki STR dan SIK
 - b. Pendidikan minimal D III keperawatan
 - c. Mampu melakukan asuhan keperawatan
 - d. Memiliki sertifikat PPGD

3.Kompetensi Bidan

- a. Memiliki STR dan SIPB
- b. Pendidikan Minimal DIII Kebidanan
- c. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan
- d. Memiliki Sertifikat APN dan MU

4. Kompetensi Analis

- a. Memiliki STR dan SIP
- b. Pendidikan Minimal DIII Analis
- c. Mampu melakukan pengambilan sampel darah

B. Distribusi Ketenagaan

No.	Jenis Tenaga	Pendidikan	Jumlah
1	Dokter	S1 Kedokteran	2
2	Perawat	D III Keperawatan dan SI Keperawatan	9
3	Bidan	D3 Kebidanan dan DIV Kebidanan	21
4	Analis	D 3 Analis dan S Bio	2

Uraian tugas Dokter Umum:

- a) Melakukan penyuluhan medic konsultan
- b) Membuat catatan medik
- c) Melayani atau menerima konsultasi dari dalam dan keluar (rujukan bila diperlukan)
- d) Menguji kesehatan individu
- e) Menjadi tim penguji kesehatan

Uraian tugas Perawat:

- a) Melaksanakan dan memberikan pelayanan umum dengan penuh tanggung jawab sesuai keahlian dan kewenangannya serta sesuai standar profesi dan peraturan perundangan yang berlaku.
- b) Pelayanan /konsultasi HIV, Upaya berhenti merokok/PTM

Uraian Tugas Bidan:

- a. Pelayanan perawatan kehamilan terpadu bila diperlukan
- b. Konsultasi Kesehatan Reproduksi
- c. Pelayanan / Konsultasi Triple eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B)
- d. Imunisasi TT dan pemberian Fe dan asam folat

Uraian Tugas Analisis:

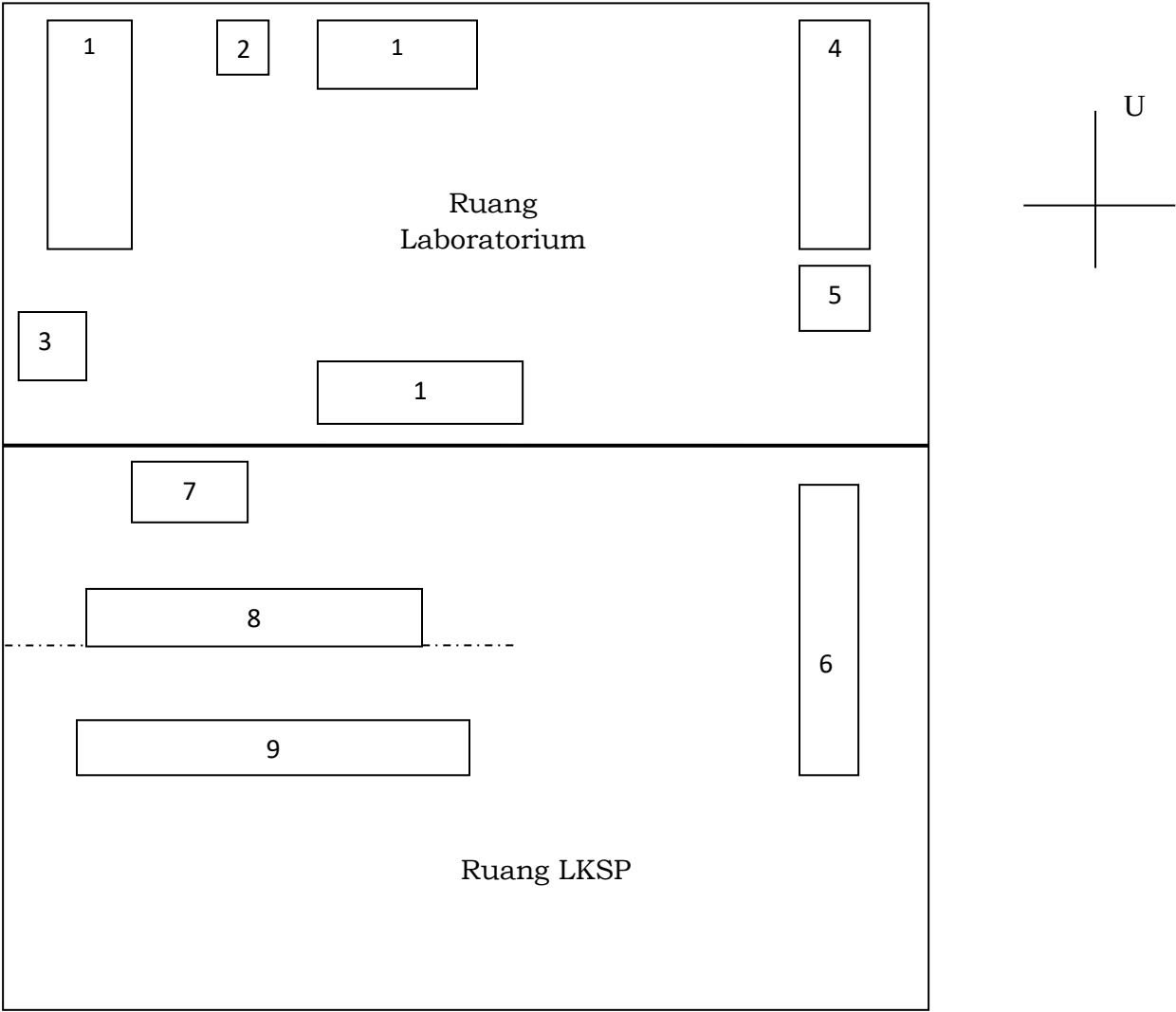
- a. Melaksanakan pemeriksaan penunjang
- b. Melaporkan hasilnya kepada petugas pengirim dan dokter

C. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Klinik Pranikah setiap hari Senin- Sabtu sesuai jam kerja

BAB III
STANDAR FASILITAS

A. Denah Ruang



Keterangan gambar

- 1.Meja alat/periksa
- 2. Wastafel
- 3 Kulkas reagen
- 4 Meja pengambilan specimen

- 5.Meja sample
- 6. Meja administrasi
- 7.Kursi petugas
- 8.Meja petugas
- 9. Kursi pasien/Catin

B. Standar Fasilitas

I. Fasilitas dan sarana

Pelayanan Klinik Pranikah (Kiprah) merupakan pelayanan yang didalamnya terdapat 1 meja berfungsi untuk anamnesa,konseling dan pemeriksaan fisik bagi calon penganti (catin),Di dalamnya juga terdapat lemari sebagai tempat untuk penyimpanan administrasi ,buku,dan leaflet calon pengantin (catin).Terdapat juga 1 komputer untuk pengentrian data.

II. Peralatan

Peralatan Klinik Pranikah (KIPRAH)

NO	JENIS ALAT	JUMLAH
1	Tensimeter	1
2	Pita Lila	1
3	Metlin	1
4	Timbangan Berat Badan	1
5	Pengukur Tinggi Badan	1
6	Lembar Balik	1
7	Leaflet	1 paket
8	Register catin	1
9	Status catin	1
10	Surat Keterangan sehat	1
11	Lembar screaning vct	1 paket
12	Register vct	1 buku

BAB IV

TATALAKSANA PELAYANAN

A. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan Klinik Pranikah (KIPRAH) dan tindakan di Puskesmas Ambal II

1. Pemeriksaan
2. Konsultasi
3. Pemeriksaan Laboratorium
4. Pemberian Imunisasi TT
5. Pemberian FE dan Asam Folat
6. Pemeriksaan kesehatan
7. Rujukan internal

B. Metode

Metode Klinik Pranikah (KIPRAH) di Puskesmas Ambal II adalah:

1. Wawancara
2. Pemeriksaan klinis
3. Tindakan klinis
4. Rujukan pemeriksaan laboratorium
5. Peresepan obat dan surat keterangan

C. Langkah Kegiatan

Langkah Pelayanan Klinik Pranikah (KIPRAH) di Puskesmas Ambal II

- a. Persiapan ruangan
 - Persiapan alat – alat pemeriksaan
 - Persiapan dokumentasi kegiatan
- b. Penatalaksanaan catin
 - Memanggil catin berdasarkan nomor urut
 - Melakukan identifikasi catin
 - Melakukan anamnesa, pemeriksaan dan tatalaksana
 - Melakukan pencatatan rekam medik catin
 - Melakukan Konseling tentang Gizi, Reproduksi Sehat, Persiapan kehamilan, IMS/HIV, TB dan KB
 - Menerima rujukan internal
 - Melakukan rujukan kasus spesialisik
 - Menerbitkan surat keterangan sehat yang ditandatangani oleh dokter

BAB V LOGISTIK

Penyediaan bahan-bahan habis pakai Klinik Pranikah dengan pengadaan kembali bahan –bahan habis pakai dengan berkoordinasi dengan bagian pengadaan barang.

BAB VI KESELAMATAN SASARAN KEGIATAN/PROGRAM

Keselamatan sasaran kegiatan/program adalah suatu sistem yang membuat kegiatan Klinik Pranikah (KIPRAH) di Puskesmas Ambal II menjadi lebih aman.

Keselamatan sasaran kegiatan/program meliputi:

1. Melakukan identifikasi pasien dengan tepat
2. Melakukan kajian awal
3. Melakukan anamnesa dengan lengkap meliputi Pendataan identitas pasien secara lengkap, Pemeriksaan fisik meliputi Pemeriksaan tanda –tanda vital seperti Pemeriksaan Keadaan Umum Pasien, Vital Sign (pengukuran tensimeter, tinggi badan, nadi, respirasi, berat badan). Pengukuran Lila, Menanyakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) bagi calon Pengantin perempuan, Menanyakan riwayat penyakit pasien Dan Riwayat penyakit Keluarga.
4. Melakukan pemeriksaan dengan cermat dan teliti
5. Melakukan pemeriksaan laboratorium untuk mendukung diagnosa
6. Melakukan screaning imunisasi TT dan melakukan penyuntikan imunisasi TT bagi Calon pengantin perempuan yang imunisasi TT belum lengkap
7. Melakukan konseling kepada calon pengantin tentang semua hasil pemeriksaan
8. Memberikan rujukan internal bila ada pasien yang memerlukan rujukan internal
9. Memberikan surat keterangan sehat kepada pasien
10. Melakukan pendokumentasian

BAB VII KESELAMATAN KERJA

Keselamatan kerja merupakan bagian dari Klinik Pranikah (KIPRAH) secara keseluruhan. Untuk menjamin keselamatan kerja bagi petugas, petugas mengikuti langkah – langkah sebagai berikut:

1. Petugas selalu memakai alat pelindung diri yaitu masker
2. Petugas selalu mencuci tangan dengan 6 langkah sebelum dan sesudah memeriksa pasien

BAB VIII PENGENDALIAN MUTU

Untuk menjamin keselamatan pasien dan menjaga mutu Pelayanan Klinik Pranikah di Puskesmas Ambal II, perlu dilakukan pengendalian mutu dengan menetapkan indikator mutu Klinik Pranikah (KIPRAH)

BAB IX PENUTUP

Pelayanan Klinik Pranikah (KIPRAH) merupakan sebagian dari keseluruhan upaya kesehatan yang dilakukan di puskesmas, sehingga petugas klinik pranikah (KIPRAH) harus saling mendukung satu dan bekerjasama dengan unit atau program terkait lain.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Ambal II


drg. Erawati Kusuma Dewi ,MM
NIP. 19710524 200212 2 007

Kebumen, 26 Februari 2024
Penanggungjawab Kiprah


Etty Dwi Andarini, A,Md.Keb
NIP. 19840201 201704 2 006